

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

“Kepemimpinan merupakan hasil dari proses perubahan karakter atau transformasi internal dalam diri seseorang.”¹⁾ Kepemimpinan tumbuh dari sebuah kelahiran dari proses panjang perubahan dalam diri seseorang. Ketika seseorang menemukan visi dan misi hidupnya, ketika terjadi kedamaian dalam diri (inner peace) dan membentuk bangunan karakter yang kokoh, ketika setiap ucapan dan tindakannya mulai memberikan pengaruh kepada lingkungannya, dan ketika keberadaannya mendorong perubahan dalam organisasinya, pada saat itulah seseorang lahir menjadi pemimpin.

Jadi kepemimpinan merupakan sesuatu yang tumbuh dan berkembang dari dalam diri seseorang. Justru seringkali seorang pemimpin sejati tidak diketahui keberadaannya oleh mereka yang dipimpinnya. Bahkan ketika misi atau tugas terselesaikan, maka seluruh anggota tim akan mengatakan bahwa merekalah yang melakukannya sendiri.

Pemimpin sejati adalah seorang pemberi semangat, motivator, inspirator, dan maximizer. Konsep pemikiran seperti ini adalah sesuatu yang baru dan mungkin tidak bisa diterima oleh para pemimpin konvensional yang justru mengharapkan penghormatan dan pujian (honor and praise) dari mereka yang

¹⁾ Miftah Thoha, **Kepemimpinan Dalam Manajemen**, Edisi Kesatu, Cetakan Kespuluh, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 345

dipimpinnya. Semakin dipuji bahkan dikultuskan, semakin tinggi hati dan lupa dirilah seorang pemimpin. Justru kepemimpinan sejati adalah kepemimpinan yang didasarkan pada kerendahan hati (humble).

Jadi dasarnya kepemimpinan dapat dikatakan sebagai seni untuk mempengaruhi tingkah laku manusia agar mereka bersedia untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan, pemimpin harus mampu meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan yang dipimpinnya secara terus menerus dan sistematis dengan gaya kepemimpinan yang tepat.

Pada perusahaan PT. Tolan Tiga Indonesia Medan, kepemimpinan pada setiap divisi selalu mengalami perubahan sesuai dengan kepribadian dan latar belakang pemimpin yang menjabat sebagai Direktur pada saat itu. Di sisi lain karyawan merupakan sumber daya yang penting dalam suatu perusahaan, karena karyawan menggerakkan dan mengendalikan sumber daya lain yang ada. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai maka pemimpin harus dapat menggerakkan serta mengarahkan, membangkitkan semangat dan gairah kerja karyawan itu dengan gaya kepemimpinan yang tepat, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan.

Perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan, juga melaksanakan restrukturisasi kepemimpinan sebagai upaya untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki dan juga untuk meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan. Direktur tiap masing-masing berusaha untuk meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan yang dipimpinnya sesuai dengan gaya kepemimpinan